



Application of Learning Strategy Start with A Question Based on Critical Thinking to Improve Learning Achievement

Rindi Antika

Universitas Sains Al-Qur'an, Wonosobo, Indonesia

rindiantika@gmail.com

Salis Irvan Fuadi

Universitas Sains Al-Qur'an, Wonosobo, Indonesia

irvan@unsiq.ac.id

Abstract

This research aims to knowing the implementation strategy of learning starts with a question based on critical thinking, knowing the student's learning achievement after used learning strategy starts with a question based on critical thinking; and knowing the differencies of learning achievement between the students who uses learning starts with a question strategi based on critical thinking and do not use it. This research used quasi experimental approach, using nonequivalent control group pretest posttest design. The result shown that their are a differencies between the students who use. Learning starts with a question strategy based on critical thinking and the student who not use it. This proven by using $t_{hitung} > t_{tabel}$ test. At tehe level of significance 1 that is $4,34 > 2,712$. students who use learning starts with a question strategy was improved. Shown by using gain test for experimental class and obtained 0,682 of result.

Keywords: Strategy Learning Starts with a Question, Critical Thinking, Laerning Achievement.

Penerapan Strategi *Learning Starts With a Question* Berbasis *Critical Thinking* Untuk Peningkatan Prestasi Belajar

Rindi Antika

Universitas Sains Al-Qur'an, Wonosobo, Indonesia

rindiantika@gmail.com

Salis Irvan Fuadi

Universitas Sains Al-Qur'an, Wonosobo, Indonesia

irvan@unsiq.ac.id

Abstrak

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui penerapan strategi *learning starts with a question* berbasis *critical thinking*; mengetahui peningkatan prestasi belajar peserta didik setelah menggunakan strategi *learning starts with a question* berbasis *critical thinking*; Mengetahui perbedaan prestasi belajar peserta didik yang menggunakan strategi *learning starts with a question* berbasis *critical thinking* dan yang tidak menggunakan. Pendekatan dengan metode eksperimen kuasi, menggunakan desain *nonequivalent control group design*. Hasil penelitian menunjukkan ada perbedaan pembelajaran yang diajar dengan menggunakan strategi *learning starts with a question* berbasis *critical thinking* dengan peserta didik yang tidak diajar dengan menggunakan strategi *learning starts with a question* berbasis *critical thinking*. Hal ini dibuktikan dengan menggunakan uji- $t_{hitung} > t_{tabel}$ baik pada taraf signifikansi 1 % yaitu $4,34 > 2,712$. Peserta didik yang menggunakan strategi *learning starts with a question* pada penelitian ini terjadi peningkatan. Ditunjukkan dengan menggunakan uji gain untuk kelas eksperimen diperoleh hasil sebesar 0,682.

Kata kunci: Strategi *Learning Starts With a Question*, *Critical Thinking*, Prestasi Belajar

A. Pendahuluan

Pendidikan yang berlangsung sepanjang zaman yaitu sejak kelahiran sampai kematian. Manusia tidak lepas dari pendidikan, tanpa pendidikan perilaku hidup manusia akan cenderung bertentangan dengan hakikat tujuan hidup. Berbicara tentang pendidikan pasti akan berkaitan dengan yang namanya proses belajar mengajar yang sering kita dengar dengan sebutan. Proses pembelajaran melibatkan pendidik, peserta didik, sarana prasarana, sumber belajar, metode dan strategi pembelajaran.

Terkait berlakunya Kurikulum 2013 yang merupakan kurikulum berbasis kompetensi. Kurikulum 2013 akan menitikberatkan pada student center, yang artinya peserta didik lebih aktif, kreatif dan mandiri dibandingkan pendidiknya. Tetapi, berbanding kebalik dengan kenyataan lapangan, banyak menerapkan teaching center, sehingga pendidik kurang mengembangkan bahan pembelajaran dan cenderung seadanya. Dampak dari itu semua peserta didik menjadi pasif dan merasa bosan terhadap pembelajaran. Maka, perlu ada inovatif dari pendidik untuk strategi pembelajaran yang digunakan agar prestasi belajar peserta didik ada peningkatan.

Berdasarkan pengamatan peneliti di SMP N 1 Mojotengah kelas VIII A ada beberapa yang peserta didik yang kurang berani mengemukakan pendapat dan bertanya secara langsung terutama pada mata pelajaran PAI sehingga guru kesulitan apakah peserta didik sudah paham atau berpikir kritis (*critical thinking*) dengan materi yang disampaikan. Salah satu cara untuk peningkatan prestasi belajar mata pelajaran PAI dengan menggunakan strategi *learning starts with a question* berbasis *critical thinking*. *Learning starts with a question* yaitu strategi pembelajaran dengan tujuan agar peserta didik aktif bertanya, agar peserta didik menjadi aktif bertanya.

Kelebihan dari strategi ini diantaranya peserta didik menjadi siap memulai pelajaran, peserta didik aktif bertanya dan mencari informasi, materi dapat diingat lebih lama, kecerdasan peserta didik diasah pada saat mencari informasi tentang materi tersebut tanpa bantuan guru, mendorong tumbuhnya keberanian mengutarakan pendapat secara kelompok, peserta didik belajar memecahkan masalah sendiri secara berkelompok dan saling bekerja sama diantara siswa yang pandai dan kurang pandai (Yanti Sumarni, 2012).

Kemudian ada Skripsi karya Yanti Sumarni yang berjudul Efektivitas Model Pembelajaran *Learning Star With A Question (LSQ)* Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Materi Sistem Persamaan Linier Dua Variabel Kelas VIII MTs N 1 Semarang (Siti Marzuqotul Chasanati, skripsi, 2015) dan skripsi Dewi Patmawati (2014) dalam skripsinya yang berjudul Keefektifan Metode Pembelajaran *Learning Start With A Question* dalam

Pembelajaran Membaca Pemahaman pada Peserta didik Kelas VIII SMP Negeri 2 Berbah (Dewi Patmawati, 2014).

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis mengadakan penelitian dengan judul “Penerapan Strategi *learning starts with a question* berbasis *critical thinking* untuk peningkatan prestasi belajar”.

B. Pembahasan

1. Strategi *Learning Starts With A Question*

Strategi memiliki arti yaitu proses mempelajari sesuatu yang belum ada atau sesuatu yang baru sehingga lebih efektif dan membuat peserta didik menjadi aktif. Satu cara belajar aktif ini merangsang peserta didik untuk bertanya tentang mata pelajaran dan penjelasan kepada guru. Strategi ini memiliki tujuan peserta didik agar mampu bertanya, kunci belajar. (Mel Silberman, 2005)

Learning start with a question merupakan salah satu pembelajaran aktif yang dapat memberikan kesempatan peserta didik agar aktif dalam belajar melalui bertanya di awal pembelajaran (Haryadi & Nurhayati, 2015). Langkah-langkah penerapan strategi *learning starts with a question*:

- a) Pilihlah bacaan yang sesuai selanjutnya diberikan kepada peserta didik dengan cara pilih salah satu materi pelajaran.
- b) Mintalah peserta didik mempelajari bacaan yang dibaca sendiri atau teman.
- c) Peserta didik memberi tanda di teks yang kurang paham. Jika ada waktu, maka mintalah peserta didik agar mendiskusikan poin-poin yang telah diberi tanda.
- d) Kumpulkan pertanyaan yang dicatat oleh peserta didik.
- e) Sampaikan materi pembelajaran dengan menjawab pertanyaan dari peserta didik (Afandi & Isnaini, 2018).

2. *Critical Thinking*

Berfikir Kritis adalah kemampuan untuk mengatakan suatu dengan penuh percaya diri, “Ide saya bagus karena berdasarkan alasan yang logis,” atau “Ide Anda bagus karena didukung oleh bukti yang kuat.” Berfikir kritis yaitu sebuah proses sistematis dalam memungkinkan peserta didik dalam merumuskan serta mengevaluasi keyakinan dan pendapatnya sendiri. (Elaine B. Johnson, 2009).

3. Prestasi Belajar

Prestasi belajar adalah hasil pengukuran dan penilaian usaha belajar. Prestasi belajar disini yaitu penilaian hasil usaha kegiatan belajar yang dinyatakan dalam bentuk simbol, angka dan huruf maupun kalimat yang mencerminkan hasil yang telah dicapai oleh setiap anak dalam kurun waktu tertentu (Tirtonegoro, 2006). Berbicara tentang prestasi maka tidak jauh dengan yang namanya intelegensi atau kecerdasan. Orang dianggap inteligen, apabila responsnya yaitu respons baik terhadap stimulus yang diterima oleh peserta didik (Ahmad, 2009).

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode penelitian kuasi eksperimen. Design penelitian ini menggunakan *nonequivalent control group design*, hanya pada design ini kelas eksperimen maupun kelas kontrol tidak di pilih secara random. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh kelas VIII A terdiri dari rombongan belajar kelas VIII A-H yang berjumlah 277 peserta didik. Kemudian untuk sampelnya dengan teknik *cluster random sampling* artinya semua kelas dalam populasi diberi peluang yang sama untuk menjadi sampel. Sampel penelitian ini yaitu peserta didik kelas VIII A yang berjumlah 20. Teknik pengumpulan data menggunakan tes dan dokumentasi.

Penelitian ini membahas 3 hal penting diantaranya:

- a. Penerapan strategi *learning starts with a question* untuk peningkatan *critical thinking* di kelas eksperimen pada materi puasa wajib dan puasa sunah mata pelajaran PAI. Tujuan diadakan pembelajaran menggunakan strategi *learning starts with a question* agar peserta didik mampu membaca, memahami, dan meningkatkan cara berfikir kritis peserta didik dikarenakan peserta didik akan belajar terlebih dahulu sebelum pelajaran dimulai.
- b. Selanjutnya dilakukan juga analisis uji gain pada kelas kontrol dan kelas eksperimen. Hasil uji gain kelas kontrol diperoleh 0,305, sehingga dapat disimpulkan bahwa ada peningkatan sedang dan lebih rendah sedikit daripada kelas eksperimen, karena $0,3 < g > 0,7$. Sedangkan hasil uji gain kelas eksperimen diperoleh 0,682, sehingga dapat disimpulkan bahwa peningkatan di kelas sedang, karena $0,3 < g > 0,7$.
- c. Pengujian hipotesis dengan menggunakan uji T dengan hasilnya menunjukkan bahwa diperoleh t_{hitung} sebesar 4,34. Selanjutnya t_{hitung} tersebut dibandingkan dengan t_{tabel} dengan dk $20+20-2=38$. Dengan dk 38 dan taraf kesalahan 1 % maka t_{tabel} 2,712. Sedangkan pada taraf kesalahan 5 % maka $t_{tabel} = 2,024$. Dalam hal ini berlaku ketentuan bila t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} maka H_0 diterima. Tetapi jika t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} maka H_0 ditolak. Jadi kesimpulannya ada perbedaan prestasi belajar peserta didik yang menggunakan strategi *learning starts with a question* berbasis *critical thinking* dan yang tidak menggunakan pada mata pelajaran PAI kelas VIII A di SMP N 1 Mojotengah Wonosobo.

4. Analisis Data

a) Analisis Pendahuluan

Analisis yang dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluan, atau data sekunder yaitu penerapan strategi *learning starts with a question* yang digunakan pada penelitian. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui penerapan strategi *learning starts with a question* berbasis *critical thinking*, mengetahui peningkatan prestasi belajar peserta didik setelah menggunakan strategi *Learning Starts With A Question (LSQ)* berbasis *critical thinking* pada mata pelajaran PAI, dan mengetahui perbedaan prestasi belajar peserta didik yang menggunakan strategi *Learning Starts With A Question (LSQ)* berbasis *critical thinking* dan yang tidak menggunakan pada mata pelajaran PAI kelas VIII A di SMP N 1 Mojotengah Wonosobo.

1) Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas

Pengujian normalitas data menggunakan Chi Kuadrat (χ^2) dengan rumus sebagai berikut:

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^K \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

Dimana:

χ^2 = Chi Kuadrat

f_o = Frekuensi yang diobservasi

f_h = Frekuensi yang di harapkan

Tabel 1. Analisis Uji Normalitas

Kelas	Jumlah Data	Jumlah Nilai	Rata-rata	Nilai Tertinggi	Nilai Terendah
Eksperimen	20	1194	59,70	76	36
Kontrol	20	1200	60,00	76	36

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas adalah suatu prosedur uji statistik dimaksudkan agar memperlihatkan bahwa dua atau lebih kelompok data dari sampel dari populasi dalam variasi yang sama. Uji homogenitas berarti himpunan data yang kita teliti berkarakteristik sama. (Nuryadi dkk, 2017). Adapun rumus yang digunakan dalam uji homogenitas ini adalah sebagai berikut:

$$F = \frac{S_1^2}{S_2^2}$$

Keterangan:

S_1^2 = varian terbesar

S_2^2 = varian terkecil

Kemudian harga F hitung dibandingkan dengan F tabel. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka kelompok data homogen. Hasil perhitungan dari peneliti dengan nilai F_{hitung} sebesar 1,116442308 sedangkan F_{tabel} sebesar 2,16825. Karena F_{hitung} lebih kecil dibanding nilai F_{tabel} ($1,116442308 < 2,16825$), sehingga dapat disimpulkan bahwa populasi kelas VIII SMP N 1 Mojotengah Wonosobo adalah homogen.

b) Analisis Hasil Tes

1. Analisis Hasil *Pretest*

Analisis ini dilakukan guna memperoleh data mengenai kemampuan peserta didik dalam mempelajari materi puasa wajib dan puasa sunah sebelum menggunakan strategi *Learning Starts With A Question* berbasis *critical thinking*.

Tabel 2. Hasil Analisis Nilai *Pretest*

Kelas	Jumlah Data	Jumlah Nilai	Rata-rata	Nilai Tertinggi	Nilai Terendah
Eksperimen	20	1194	59,70	76	36
Kontrol	20	1200	60,00	76	36

2. Analisis Hasil *Posttest*

Analisis ini dilakukan guna memperoleh data mengenai kemampuan peserta didik dalam mempelajari materi puasa wajib dan puasa sunah sesudah menggunakan strategi *learning starts with a question* berbasis *critical thinking*.

Tabel 3. Hasil Analisis Nilai *Posttest*

Kelas	Jumlah Data	Jumlah Nilai	Rata-rata	Nilai Tertinggi	Nilai Terendah
Eksperimen	20	1744	87,20	100	68
Kontrol	20	1444	72,20	100	52

c) Analisis Uji Hipotesis

1) Uji Gain

Peningkatan peserta didik dari prestasi belajarnya menggunakan rumus gain ternormalisasi, yaitu dengan rumus sebagai berikut:

$$(g) = \frac{(S_{post}) - (S_{pre})}{100 - (S_{pre})}$$

Keterangan:

<g> : faktor Hake (N-Gain)

<S_{post}> : rata-rata posttest

<S_{pre}> : rata-rata pretest

Tabel 4. Kriteria Perolehan Skor N-Gain

Batasan	Kriteria
$g > 0,7$	Tinggi
$0,3 < g < 0,7$	Sedang
$< 0,3$	Rendah

Merupakan interpretasi dari hasil hitung yang menunjukkan signifikasi atau tidak.

a. Uji gain kelas Kontrol

$$\begin{aligned} (g) &= \frac{(S_{post}) - (S_{pre})}{100 - (S_{pre})} \\ &= \frac{72,20 - 60}{100 - 60} \\ &= \frac{12,2}{40} \\ &= 0,305 \end{aligned}$$

Kriteria $0,3 < g > 0,7$ termasuk dalam kategori sedang. Hal ini berarti ada sedikit peningkatan *critical thinking* dengan strategi *konvensional* pada kelas kontrol dengan kategori sedang.

b. Uji gain kelas Eksperimen

$$\begin{aligned} (g) &= \frac{(S_{post}) - (S_{pre})}{100 - (S_{pre})} \\ &= \frac{87,20 - 59,7}{100 - 59,7} \end{aligned}$$

$$= \frac{27,5}{40,3}$$

$$= 0,682$$

Kriteria $g > 0,30$ termasuk dalam kategori sedang. Hal ini berarti ada peningkatan *critical thinking* dengan strategi *learning starts with a question* pada kelas eksperimen dengan kategori sedang lebih tinggi dari pada kelas kontrol yang menggunakan strategi *konvensional*.

2) Uji t-test

Untuk testing signifikasi, maka digunakan t-test maka rumusnya yang digunakan adalah:

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right)}}$$

Keterangan:

\bar{x}_1 : Rata-rata kelompok eksperimen

\bar{x}_2 : Rata-rata kelompok kontrol

s_1^2 : Varians kelompok eksperimen

s_2^2 : Varians kelompok kontrol

n_1 : Jumlah subyek kelompok eksperimen

n_2 : Jumlah subyek kelompok control. (Sugiono, 2010:122)

Tabel 5. Uji t

Sumber variasi	Kelompok Eksperimen	Kelompok Kontrol
Jumlah	1744	1444
N	20	20
\bar{x}	87,20	72,20
Varians (s^2)	83,5368	155,3263
Standart deviasi (s)	9,14	12,46

Berdasarkan rumus di atas diperoleh:

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right)}}$$

$$t = \frac{87,20 - 72,20}{\sqrt{\frac{1587 + 2951}{38} \times 0,05 + 0,05}}$$

$$t_{hitung} = \frac{15,00}{\sqrt{119,4 \times 0,1}} = 4,34$$

pada $\alpha = 1\%$ dengan $dk = 20 + 20 - 2 = 38$ diperoleh $t_{(0,99)(38)} = 2,712$

pada $\alpha = 5\%$ dengan $dk = 20 + 20 - 2 = 38$ diperoleh $t_{(0,95)(38)} = 2,024$

karena t berada pada daerah H_0 , maka dapat disimpulkan bahwa kelompok eksperimen lebih baik daripada kelompok kontrol.

C. Simpulan

Penerapan strategi *learning starts with a question* berbasis *critical thinking* untuk peningkatan prestasi belajar di kelas eksperimen dilakukan sebelum guru menyampaikan materi puasa wajib dan puasa sunah pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Pada pembelajaran banyak melibatkan peserta didik untuk aktif kepada guru terutama dalam mengemukakan pertanyaan sebelum materi di bahas bersama, karena dengan tujuan peserta didik mampu membaca, memahami dan meningkatnya prestasi belajar pada materi puasa wajib dan puasa sunah. Jika peserta didik aktif maka tidak akan ada pembelajaran yang membuat bosan dan jenuh. Dari pengujian hipotesis dengan uji gain didapatkan hasil bahwa tingkat keberhasilan prestasi belajar dengan menggunakan strategi *learning starts with a question* berbasis *critical thinking* adalah 0,682 yang berarti tingkat keberhasilan prestasi belajar sedang karena hasil uji gain yaitu $0,3 > g > 0,7$. Sedangkan untuk kelas kontrol hasil uji gain 0,305 yang berarti tingkat *critical thinking* sedang akan tetapi lebih rendah dari kelas eksperimen yaitu $0,3 > g > 0,7$. Ada perbedaan dengan diterapkannya strategi pembelajaran *learning starts with a question* berbasis *critical thinking*. Hal ini dibuktikan dengan melakukan uji hipotesis yang diperoleh $t_{hitung} 4,34$. Selanjutnya t_{hitung} tersebut dibandingkan dengan t_{tabel} dengan $dk = n_1 + n_2 - 2 = 20 + 20 - 2 = 38$. Dengan $dk 40$ taraf kesalahan 1% maka $t_{tabel} = 2,712$. Sedangkan pada taraf kesalahan 5% maka $t_{tabel} = 2,024$. Dengan demikian ada perbedaan

prestasi belajar peserta didik yang menggunakan strategi *learning starts with a question* berbasis *critical thinking* dan yang tidak menggunakan.

Daftar Pustaka

- Afandi, Muhammad dan Isnaini. 2018. *Pengaruh Metode Learning Starts With A Question (LSQ) Terhadap Prestasi Belajar IPS Kelas IV MIN 2 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2017/2018*. Jurnal Pendidikan dan pembelajaran Dasar Volume 5 Nomor 1 Juni
- Ahmadi, Abu. 2009. *Psikologi Umum*. Jakarta: PT RINEKA CIPTA
- Ahsan, Muhammad dan Sumiyati. 2017. *PAI dan Budi Pekerti*. Pusat Kurikulum, Perbukuan, Balitbang, serta Kemendikbud
- B.Johnson, Elaine. 2009. *CTL (Contextual Teaching & Learning)*. Bandung: Kaifa
- Chasanati, Siti Marzuqotul. 2015. *Efektivitas Model Pembelajaran Learning Starts with a Question (LSQ) Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Materi Sistem Persamaan Linier Dua Variabel Kelas VIII MTs N 1 Semarang Tahun Pelajaran 2014/2015*, (Ilmu Pendidikan Matematika Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Univesitas Islam Negeri Walisongo)
- Dahwadin dan Farhan Sifa Nugraha. 2019. *Motivasi dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Wonosobo: CV. Mangku Bumi Media
- Departemen Agama RI. 2012. *Al-Qur'an dan Terjemahan Al-Hikmah*. Bandung: CV Penerbit Diponegoro
- Haryadi, Dheni Nurtart dan Sri Nurhayati. *Penerapan Model Learning Start With A Question Berpendekatan Icare pada Hasil Belajar*. Jurnal Inovasi Pendidikan Kimia, Vol. 9. No. 2. 2015
- Patmawati, Dewi. 2014. *Keefektifan Metode Pembelajaran Learning Start With a Question dalam Pembelajaran Membaca Pemahaman Pada Peserta didik Kelas VIII SMP Negeri 2 Berbah*, (Prodi Pendiidkan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta)
- Silberman, Mel. 2005. *Active Learning*. Yogyakarta: Yayasan Pengkajian dan Pengembangan Ilmu-Ilmu Pendidikan Islam
- Slameto. 2010. *Belajar & Faktor- Faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Sumami, Yanti. 2012. *Penerapan Strategi Pembelajaran Learning Starts With A Question (LSQ) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V Mata Pelajaran PAI Materi Beriman Kepada Para Rasul Di Sekolah Dasar Negeri 003 Belakang Padang Kota Batam*, (Skripsi S1 Prodi PAI FITK UIN SUSKA RIAU)

Syah, Muhibbin. 2012. Psikologi *Belajar*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada

Tirtonegoro, Sutratinah. 2006. *Anak Supernormal dan Program Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara